

COST OF GOODS MANUFACTURED CALCULATION ANALYSIS
IN BALAI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Dwi Endarmadi
Irwan Taufiq Ritonga, S.E., M. Bus., Ph. D., CA

ABSTRACT

The accurate calculation of cost of goods manufactured of services at Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna Special Region of Yogyakarta is very necessary, so that inventory reporting on the balance sheet and inventory costs on operating reports reflect the actual conditions. Therefore the determination of the cost of goods manufactured service formula for the Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna Special Region of Yogyakarta is needed so that the calculation is more accurate. This study uses qualitative research methods with descriptive analysis methods. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The method for determining the cost uses full costing. Allocating factory overhead costs uses a time-driven activity based costing approach.

The result of this study is the cost of goods manufactured structure for appropriate equipment production is direct raw material and factory overhead costs which consist of electricity costs, auxiliary material costs, machine depreciation costs, machine maintenance costs, labor costs, and building depreciation costs. The cost of goods manufactured structure for appropriate equipment manufacturing services is factory overhead costs which consist of electricity costs, auxiliary material costs, machine depreciation costs, machine maintenance costs, labor costs, and building depreciation costs. The cost of goods manufactured structure for specific workshop services is factory overhead costs which consist of electricity costs, auxiliary material costs, machine depreciation costs, machine maintenance costs, labor costs, and building depreciation costs.

KEYWORDS

Cost of Goods Manufactured, Appropriate Tools, Full Costing, Time-driven Activity Based Costing

**ANALISIS PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA BALAI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dwi Endarmadi
Irwan Taufiq Ritonga, S.E., M. Bus., Ph. D., CA

ABSTRACT

Penghitungan harga pokok produksi layanan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna yang akurat sangat diperlukan, agar pelaporan persediaan pada neraca dan beban persediaan pada laporan operasi mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Untuk itu penentuan formula harga pokok produksi layanan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna diperlukan agar penghitungannya lebih akurat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penentuan biayanya menggunakan full costing. Pengalokasian biaya overhead pabrik menggunakan pendekatan time-driven activity based costing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur harga pokok produksi untuk produksi ATG adalah bahan baku langsung dan biaya overhead pabrik yang terdiri dari biaya listrik, biaya bahan penolong, biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan bangunan. Struktur harga pokok produksi untuk jasa pembuatan ATG adalah biaya overhead pabrik yang terdiri dari biaya listrik, biaya bahan penolong, biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan bangunan. Struktur harga pokok produksi untuk jasa perbengkelan tertentu adalah biaya overhead pabrik yang terdiri dari biaya listrik, biaya bahan penolong, biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan bangunan.

KATA KUNCI

Harga Pokok Produksi, Alat Tepat Guna, Full Costing, Time-driven Activity Based Costing